

Pendampingan Belajar Berhitung Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Matawolot

Irna Rusani^{1*}, Hidayani², Supriadi³, Zakiyah Anwar⁴

^{1, 2, 3, 4}, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia
E-mail: Irnarusani.ums@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian pendampingan belajar ini yaitu untuk membantu siswa siswi sekolah dasar kelurahan matawolot dalam memahami materi berhitung. Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar ini yaitu dengan tatap muka secara langsung atau *offline* dengan siswa siswi sekolah dasar yang ada di kelurahan matawolot, dimana pendampingan dilakukan secara berkelompok. Pendampingan dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil untuk memaksimalkan pendampingan. Pendampingan dilakukan sebanyak 5 Pertemuan. Hasil yang didapat dari pendampingan terbilang cukup bagus, karena siswa siswi dapat mengikuti pendampingan dengan baik dan siswa siswi juga sangat antusias mengikuti pendampingan belajar ini.

Kata kunci: Berhitung, Kelurahan Matawolot, Pendampingan Belajar

Study Assistance Students Learning Numbers in Matawolot Village

ABSTRACT

The purpose of this learning assistance service is to help elementary school students in the Matawolot village understand arithmetic material. The method used in this learning mentoring is face-to-face or offline with elementary school students in the Matawolot village, where mentoring is carried out in groups. Mentoring is carried out in small groups to maximize mentoring. Mentoring was carried out in 5 meetings. The results obtained from the mentoring are quite good, because the students can follow the mentoring well and the students are also very enthusiastic about participating in this learning mentoring.

Keywords: Count, Mata Wolot Village, Study Assistance

PENDAHULUAN

Kabupaten Sorong merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Papua Barat, Indonesia. Populasi penduduk Kabupaten Sorong pada tahun 2021 berjumlah 118.6779 jiwa, dan kabupaten ini memiliki 30 distrik, dengan 26 kelurahan dan 226 desa atau kampung (<https://sorongkab.go.id>, n.d.). Salah satu kelurahan di kabupaten sorong yaitu Kelurahan Matawolot Distrik Salawati.

Pada Kelurahan Matawolot terdapat 7 sekolah, yang terdiri dari 2 Taman Kanak-kanak, 2 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Menengah Pertama dan 2 Sekolah Menengah Atas. Demi memutus rantai covid-19 maka sekolah-sekolah tersebut melakukan pembelajaran daring atau *online* sebelum memasuki era new normal. Pembelajaran daring tersebut tentunya berdampak kepada kemampuan siswa dalam menerima materi. Salah satu materi pembelajaran yang diberikan yaitu pelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang dilakukan secara *online* belum tentu dapat dipahami secara keseluruhan oleh siswa-siswi. Hal ini yang menjadi kendala karena kemampuan siswa-siswi yang mempunyai kognitif yang berbeda-beda.

Kemampuan siswa dalam menerima materi menjadi terbatas mengingat sumber daya yang juga belum memadai. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara daring

(Kurniati dkk, 2021). Berdasarkan hasil observasi orang tua siswa kelurahan Matawolot juga mayoritas bekerja sebagai petani, sehingga pendampingan di rumah masih tergolong kurang maksimal. Tentunya hal ini juga berdampak pada kemampuan berhitung siswa-siswi di sekolah.

Berhitung merupakan cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (Nurhasanah, 2007). Kemampuan siswa dalam menerima materi terkhusus kemampuan menghitung menjadi terhambat dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *online*.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam individu atau kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan, dan mengontrol (BPKB Jawa Timur, 2001).kemudian Kerjasama antara orang tua dan sekolah sangat dibutuhkan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Hidayani ,dkk, 2021). Berdasarkan uraian diatas maka pengabdian yang dilakukan yaitu pendampingan belajar siswa sekolah dasar untuk menambah kemampuan berhitung siswa di kelurahan Matawolot.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pendampingan belajar ini yaitu dengan tatap muka secara langsung atau *offline* dengan siswa siswi sekolah dasar yang ada di kelurahan matawolot, dimana pendampingan dilakukan secara berkelompok. Pendampingan dilakukan dalam kelompok kelompok kecil untuk memaksimalkan pendampingan. Pendampingan dilakukan sebanyak 5 Pertemuan. Siswa siswi yang mengikuti pendampingan belajar merupakan siswa siswi dari SD Inpres 40 dan SDN 38. Pendamping atau pengajar merupakan mahasiswa K2N Matawolot Dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Matematika dan Bahasa Inggris Serta Prodi Prodi yang lainnya yang ikut membantu.

Pendampingan belajar berhitung dimasa pandemi covid-19 ini dilakukan untuk membantu siswa siswi dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di kelurahan matawolot. Pendampingan dilakukan dengan 2 tahap, tahap pertama observasi dan tahap kedua pelaksanaan

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap kemampuan dasar siswa siswi dalam berhitung yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana, guna menyesuaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa siswi. Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004)

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini siswa siswi didampingi selama 5x pertemuan dengan materi berhitung sesuai dengan jenjang kelas siswa siswi tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa siswi sekolah dasar kelurahan matawolot dalam memahami materi berhitung.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan dilaksanakan sebanyak 5 kali yaitu tanggal 24 Februari, 4, 9, 11 dan 16 Maret 2022. Pendampingan dilakukan di posko mahasiswa K2N Kelurahan Matawolot, Pelaksanaanya dilakukan pada sore hari, setelah jam sekolah siswa siswi sekolah dasar Matawolot. Pertemuan Pertama dilakukan pada tanggal 24 Februari 2022, pada pertemuan ini dilakukan observasi untuk melihat kemampuan awal siswa untuk menyesuaikan dengan materi berhitung yang akan diberikan. Siswa siswi diberikan pertanyaan seputar penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Setelah melihat hasil observasi, siswa siswi dikelompokkan menjadi kelompok kelompok kecil sesuai dengan kemampuan berhitungnya, Siswa yang belum menguasai konsep penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, mendapatkan materi pembimbingn dari awal yaitu penjumlahan. Selanjutnya siswa yang sudah menguasai kemampuan berhitung penjumlahan dan

pengurangan diajarkan materi perkalian atau pembagian.

Pada Pertemuan 2, 3, 4 dan 5 dilanjutkan pendampingan sesuai kemampuan siswa siswi tersebut dalam berhitung. Siswa yang baru bergabung mengikuti kelompok yang sesuai kemampuannya.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Belajar

KESIMPULAN

Pendampingan belajar menghitung siswa di Kelurahan Matawolot ini merupakan upaya pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa sekolah dasar di kelurahan matawolot. Materi yang disampaikan dalam pendampingan belajar ini yaitu materi dasar dalam menghitung yaitu, penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, serta pengerjaan tugas sekolah secara bersama-sama. Proses pendampingan belajar berjalan dengan baik. Siswa Siswi juga terlihat antusias ketika datang ke posko KKN UNAMIN Kelurahan Matawolot.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Kelurahan Matawolot dan mahasiswa KKN regular Tahun 2022 di Kelurahan Matawolot, Distrik Salawati, Kabupaten Sorong terkhusus yang telah mendampingi siswa siswi dalam pendampingan belajar menghitung.

DAFTAR PUSTAKA

BPKB Jawa Timur, 2001. Modul Pendampingan, Surabaya.

Hidayani, Supriadi, Rusani I, Anwar Z. 2021. Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Anak Di Sekolah Dasar Negeri 5 Pulau Raam. *Abdimas : Papua Journal Of Community Service*.

Kurniari E, Kusumati D N A, Andirani F. 2021. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1)

Nurhasanah (2007). *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Sarana Pustaka.
Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.